

PENGEMBANGAN MODEL BUKU PANDUAN  
PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN  
KEWIRUSAHAAN DALAM PEMBELAJARAN DI SMK  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.

**Abstrak**  
**Oleh: Sri Sumardingsih**  
**Endang Mulyani**

Penelitian dengan judul “Pengembangan Model Buku Panduan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembelajaran Di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta ini dilakukan dengan tujuan: (1) menemukan model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK., (2) menemukan perangkat apa yang diperlukan dalam penerapan buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK, (3) mengembangkan instrumen penilaian buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK.

Untuk mencapai tujuan tersebut rencana kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:1) analisis teori tentang model-model buku panduan., kurikulum, pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan, 2) mengembangkan draf model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK, 3) mengembangkan perangkat yang diperlukan dalam implementasi model pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK,4) mengembangkan instrumen penilaian model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK,5) uji pakar draf model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK, 6) analisis hasil uji pakar draf model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK,7) revisi draf model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK. Pengembangan model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK. dalam penelitian ini menggunakan *four-d model* (Thiaragajan et.al, 1994). Model pengembangan dari Four-D Model terdiri atas empat tahap, yaitu tahap *define, design, develop dan disseminate*, namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap yang ke tiga. Penelitian ini dilakukan di SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan data pada tahap pertama menggunakan teknik dokumentasi dan instrumen. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menggunakan tabel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dilihat dari hasil analisis penilaian pakar menunjukkan bahwa model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK secara umum menunjukkan hasil yang baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Revisi terletak ada aspek bahasa. (2) Hasil pengembangan perangkat yang berupa silabus dan RPP menunjukkan bahwa hasil penilaian pakar silabus ini dinyatakan sangat

baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi. Hasil penilaian RPP, menunjukkan sangat baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi.. (3) Dilihat dari seperangkat instrumen penilaian buku panduan, hasil analisis menunjukkan bahwa semua instrumen yang dikembangkan yang meliputi instrumen karakter, sikap wirausaha, minat dan perilaku wirausaha termasuk dalam kategori sangat baik.

***Kata kunci: Buku Panduan, Pendidikan Karakter, Kewirausahaan, Pembelajaran***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berkaitan dengan ketercapaian tujuan pendidikan nasional terutama yang mengarah pada pembentukan karakter termasuk pembentukan karakter dan perilaku wirausaha peserta didik, selama ini belum dapat diketahui secara pasti. Hal ini mengingat pengukurannya cenderung bersifat kualitatif, dan belum ada standar nasional untuk menilainya.

Berbagai alternatif penyelesaian ketercapaian tujuan pendidikan yang terkait dengan penumbuhan karakter telah banyak diajukan seperti: berbagai peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat, dan sebagainya. Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi, masalah yang terkait dengan budaya dan karakter bangsa termasuk peningkatan karakter wirausaha adalah melalui pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena melalui pendidikan dapat membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa yang ramai diperbincangkan. Meskipun hasil dari pendidikan baru dapat terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera tetapi pendidikan memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat.

Apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum (KTSP), pembinaan karakter dan kewirausahaan juga

termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter dan kewirausahaan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter dan kewirausahaan tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Dalam penelitian STRANAS tahun 2010 tim peneliti telah mengembangkan model pengintegrasian pendidikan karakter dan kewirausahaan kedalam pembelajaran di SMK. Temuan penelitian tersebut antara lain, “bahwa model pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan sikap dan minat terhadap wirausaha kepada siswa secara cepat. Sedangkan perilaku wirausaha dan karakter siswa belum bisa ditingkatkan secara signifikan karena pembentukan perilaku wirausaha dan sikap positif siswa memerlukan waktu yang cukup lama” (Sumardiningih,2010). Penelitian tersebut belum sampai pada pengembangan buku panduan pelaksanaan model pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan karena waktu penelitiannya hanya satu tahun, sehingga dalam uji coba di lapangan harus dilakukan pelatihan terhadap guru yang akan melaksanakannya. Di samping itu model pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan baru dikembangkan dalam mata pelajaran ekonomi dan kewirausahaan,

Oleh karena itu agar model pengintegrasian pendidikan karakter dan kewirausahaan yang telah dikembangkan bisa diimplementasikan di seluruh SMK maka perlu dikembangkan buku panduan pelaksanaan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan. Dengan demikian pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dapat diberlakukan secara

serempak di seluruh sekolah menengah kejuruan, karena program ini sudah merupakan program yang bersifat nasional. Sebagaimana nampak pada arah kebijakan pendidikan nasional tahun 2010-2014 dimaksudkan untuk penerapan metodologi pendidikan akhlak mulia dan karakter bangsa termasuk karakter wirausaha. Namun realita di lapangan, sistem pembelajaran saat ini belum sepenuhnya secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan karakter bangsa termasuk karakter wirausaha. Agar guru dapat menerapkan model pengintegrasian pendidikan karakter dan kewirausahaan dengan mudah, maka dalam penelitian ini akan dikembangkan buku panduannya.

## **B. Tujuan Khusus**

Penelitian ini dirancang untuk jangka waktu dua tahun. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: (1) menemukan model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK, (2) menemukan perangkat apa saja yang diperlukan dalam penerapan buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK, (3) mengembangkan instrumen penilaian buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil Pengembangan Model Buku Panduan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan dalam Pembelajaran Di SMK

Dilihat dari hasil analisis penilaian pakar dan keterbacaan oleh guru menunjukkan bahwa model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK secara umum menunjukkan hasil yang sangat baik.

2. Hasil Pengembangan Perangkat Implementasi Model Buku Panduan Pengintegrasian Pendidikan Karakter dan Pendidikan Kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK.

a. Pengembangan Silabus

Untuk menilai silabus, peneliti telah mengembangkan lembar validasi silabus. Aspek yang dinilai meliputi rumusan indikator, kecukupan jumlah indikator bagi KD, kecukupan materi dan sub materi pokok pelajaran, jenis pengalaman belajar, kecukupan alokasi waktu, kecukupan sumber dan bahan belajar bagi siswa, dan kejelasan teknik penilaiannya.. Dari hasil penilaian pakar silabus ini dinyatakan sangat baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi.

b. Pengembangan RPP

Untuk menilai RPP, peneliti telah mengembangkan lembar validasi. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian dengan silabus, kesesuaian dengan evaluasinya, kecukupan dan kejelasan identitas, operasionalitas langkah-langkah pembelajaran, kecukupan alokasi waktu untuk tiap langkah, dan kesesuaian dengan pembelajaran dengan proyek. Dari hasil penilaian pakar, RPP ini dinyatakan sangat baik dan dapat digunakan dengan tanpa revisi.

3. Seperangkat instrumen penilaian buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter budaya bangsa dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK.

Perangkat instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi instrumen karakter, instrumen sikap terhadap wirausaha, instrumen minat terhadap wirausaha, instrumen perilaku wirausaha, instrumen keterlaksanaan model pengintegrasian, dan instrumen keefektifan model pengintegrasian, hasil uji pakar maupun guru menunjukkan hasil sangat baik dan dapat digunakan..

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Model buku panduan pengintegrasian pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan dalam pembelajaran di SMK yang dihasilkan dalam penelitian ini baru untuk enam sekolah dan untuk dua mata pelajaran yaitu kewirausahaan dan ekonomi, karena itu disarankan kepada pihak sekolah bekerja sama dengan sekolah yang lain untuk mengimplementasikan model tersebut agar model ini bisa digunakan dalam skope yang lebih luas.
2. Kepada pihak SMK yang akan menggunakan model ini hendaknya dapat mendorong guru-guru untuk menerapkan model tersebut sebagai alternatif pilihan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Kepada para peneliti yang berminat melakukan penelitian di bidang *ini* disarankan agar melakukan penelitian lanjutan secara lebih mendalam dan komprehensif dan dengan skope yang lebih luas.
4. Kreativitas guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran masih kurang karena kurangnya wawasan guru, sehingga diperlukan motivasi dari pihak sekolah dengan memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan pihak sekolah bisa menyediakan beberapa sumber bacaan yang terkait dengan pengembangan perangkat

pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter dan pendidikan kewirausahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, (2009), Kewirausahaan. Bandung: Penerbit ALFABETA
- Ali Ibrahim Akbar dalam** Pembinaan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama.. 2010 Jakarta: Direktorat PSMP.
- Direktorat PSMP. 2010. Pembinaan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama. Jakarta: Direktorat PSMP
- Drucker, Peter F, Inovasi dan Kewiraswastaan :Praktek dan Dasar-Dasar (terjemahan). Jakarta : Erlangga, 1996.
- Engkoswara, (1999), Instructional Strategy of Civic Education at Certain School Level, Bandung, Center for Indonesian Civic Education
- Gede Raka “Beberapa Pandangan Mengenai Kewirausahaan di Perguruan Tinggi. *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.
- Mohamad Nur. 2002. *Strategi-strategi Belajar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Muslimin Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sanjaya, Wina. (2009). Strategi pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sahid Susanto. “Implementasi Wawasan Entrepreneurship dalam Penelitian di Perguruan Tinggi”. *Makalah*. Disampaikan dalam Semiloka Wawasan Entrepreneurship IKIP YOGYAKARTA pada tanggal 17 dan 19 Juli 1999.